

Kemandirian Pangan Budidaya Ternak Lele Dan Tanaman Hidroponik Di Dalam Ember Pada Masyarakat

Adrianna Syariefur Rakhmat¹, Hamdan Amaruddin², Preatmi Nurastuti³

^{1,2,3} Universitas Pelita Bangsa

Jl Inspeksi Kalimalang Tegal Danas Arah DELTAMAS Cikarang Pusat Bekasi
adriannasyariefur@pelitabangsa.ac.id¹, hamdan.amaruddin@pelitabangsa.ac.id²,
preatmi.nurastuti@pelitabangsa.ac.id³

ABSTRAK

Seiring dengan makin padatnya pemukiman warga dan berkurangnya lahan pertanian maka berbagai inovasi dan kreativitas masyarakat mulai bermunculan seperti upaya untuk memanfaatkan wadah dan media tertentu untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Melihat temuan dan kreativitas yang telah dilakukan oleh sebagai masyarakat tersebut maka dalam rangka mewujudkan pengabdian pada masyarakat, kami berusaha untuk menyebar luaskan hal hal positif yang telah ditemukan di daerah tertentu ke daerah lain yang belum menerapkan atau mencoba kreativitas serupa. Pengabdian masyarakat kali ini mengangkat tema tentang prospek budidaya ikan lele dan tanaman hidroponik di dalam media ember. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberdaya masyarakat dalam bentuk pelatihan tentang tatacara melakukan budidaya ikan lele di wadah yang sempit. Bilamana tujuan ini tercapai maka akan membantu perekonomian masyarakat dan menjaga ketersediaan atas kebutuhan konsumsi protein keluarga kelas. Adapun tanaman hidroponik dapat menjadi bahan pangan (sayur). Pengetahuan yang disebarkan melalui pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat bermafaat bagi masyarakat yang memiliki perkarangan lahan yang tidak luas.

Kata kunci : ikan lele, hidroponik

ABSTRACT

Along with the density of residential areas and the reduction of agricultural land, various innovations and creativity of the community began to emerge, such as efforts to utilize certain item to overcome these limitations. Seeing the findings and creativity that has been done by the community, in order to realize community service, we try to spread the positive things that have been found in certain areas to other areas that have not implemented or tried similar creativity. This community service raised the theme of the prospect of catfish farming and hydroponic plants in bucket media. The purpose of this service is to empower the community in the form of training on procedures for cultivating catfish in narrow containers. If this goal is achieved, it will help the community's economy and maintain the availability of protein consumption needs for class families. Hydroponic plants can be used as food (vegetables). The knowledge that is disseminated through community service is expected to be useful for people who have small yards of land.

Keyword : catfish, hydroponic

1. PENDAHULUAN

Budidaya ternak lele dengan menggunakan alat ember untuk digunakan pada masyarakat yang memiliki lahan yang tidak cukup luas sangat bermanfaat, dan juga tidak hanya melakukan ternak lele saja, namun dalam satu ember tersebut juga dapat menanamkan tanaman hidroponik. Akuaponik yaitu implementasi teknologi modern dengan mengkombinasikan akuakultur dan hidroponik yang ditujukan untuk memproduksi suatu sayuran yang berkualitas.

Melakukan ternak lele dan penanaman sayuran hidroponik dalam ember di pekarangan rumah yang tidak terlalu luas sangat menguntungkan dan sangat mudah dilakukan, dan mudah dikontrol, dan juga tanaman yang ingin di tanam juga dapat disesuaikan dengan selera serta kebutuhan rumah tangga. Namun sangat disayangkan, masyarakat setempat masih banyak yang belum memahai cara ternak lele dan penanaman sayuran hidroponik yang dimana hal tersebut dapat memanfaatkan lahan rumahnya tersebut yang kosong.

Tujuan dari kegiatan budidaya ternak lele dan penanaman sayuran hidroponik yaitu untuk memotivasi masyarakat dalam memanfaatkan lahan rumah yang sempit dan kosong untuk melakukan kegiatan ternak lele dan penanaman sayuran hidroponik tersebut. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat dan bisa menjadi membantu meringankan pengeluaran kebutuhan pangan dalam sehari-hari.

2. PERMASALAHAN

Covid-19 merupakan wabah yang memiliki dampak terhadap berbagai aspek kehidupan termasuk aspek ekonomi terutama penurunan pendapatan masyarakat. Sebagai akibat penurunan pendapatan, pola konsumsi mengalami perubahan yaitu perubahan anggaran

pengeluaran konsumsi tersebut (Kurniasih, 2020)

BPS menyatakan bahwa 82 persen masyarakat Indonesia mengalami kemerosotan pendapatan (www.bps.go.id). Penurunan pendapatan juga diakibatkan oleh penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Akibat PSBB tersebut banyak aktivitas masyarakat yang dirumahkan. Dari PSBB ini juga lah meningkatnya pengangguran di masa pandemi covid 19 (Mulyanti & Vionesta, 2015). Penurunan aktivitas ekonomi bukan hanya berdampak pada skala makroekonomi (www.bps.go.id), namun skala mikro ekonomi pun terdampak (Maleha et al., 2021)

3. METODOLOGI

Kegiatan ini berlokasi di Desa Simpangan Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat. Desa Simpangan memiliki jumlah penduduk sebanyak 16709 jiwa yang terdiri dari laki-laki 8324 jiwa, perempuan 8385 jiwa. Mata pencaharian pokok Desa Simpangan yaitu sebagai pedagang dan karyawan swasta di perusahaan.

Metode yang digunakan yaitu sosialiasi dan praktek langsung pembuatan wadah untuk budidaya lele dan hidroponik. Dengan praktik langsung seperti ini diharapkan masyarakat dapat dengan mudah untuk mempraktekkan kembali di rumahnya masing masing.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran dari sosialisasi ini yaitu masyarakat RW 003 dan RW 004, dengan tujuan agar masyarakat dapat menerapkan budidaya terna ikan lele dan penanaman sayuran hidroponik di dalam ember. Setra diharapkan bisa membagikan ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat lainnya yang tidak ikut dalam kegiatan sosialisasi ini.

Berdasarkan hal tersebut dapat diharapkan bahwa seluruh masyarakat mampu untuk mempraktekkan budidaya ternak lele dan penanaman sayur hidroponik sendiri baik untuk dipakai mengangkat perekonomian dan mensejahterakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Pelatihan pembuatan wadah setelah memaparkan materi terkait budidaya ternak lele dan penanaman sayuran hidroponik yang disampaikan. Sosialisasi langsung dalam bentuk praktik mulai dari persiapan alat bahan, caranya mengaitkan gelas pada ember sebagai wadah sayuran yang akan ditanamkan, menanam ikan.

Gambar 1. Praktik Langsung Pembuatan Wadah



Setelah wadah siap digunakan, bibit lele dimasukkan ke dalam wadah yang dimana satu wadah tersebut 80 liter yang terdapat dimasukan kurang lebih 50 ekor bibit lele yang berukuran 3 cm sampai dengan 5 cm. Masyarakat bisa mengembangkan ikan tersebut dengan memberi pakan ikan tersebut antara 2 sampai 3 kali dalam satu hari, dan menggantikan air secara berkala sesuai dengan arahan yang diberikan yaitu satu minggu sekali. Hal tersebut dilakukan sampai dengan ikan tersebut siap panen.

Gambar 2. Penaburan Bibit Lele



Adapun faktor yang dapat memungkinkan suatu keberhasilan budidaya ternak lele yaitu dengan pemberian makan yang cukup dan menjaga kondisi air menjadi salah satu faktor keberhasilan pemelihara lele, jika pemberian pakan kurang maka akan terjadinya kanibalisme dari lele yang dimana akan terjadinya saling memakan sesama. Adapun jika pakan yang diberikan berlebihan, maka akan meningkatkan bau didalam wadah yang akan berdampak kematian pada lele. Kadar bau atau ammonia dalam media budidaya ternak lele disebabkan jika ikan diberi pakan yang berlebihan.

Penanaman sayur hidroponik yang cukup berhasil dengan tubuhan kangkung yang ditanam diatas ember. Adapun penanaman sayur hidroponik tersebut di atas wadah akan meningkatkan kualitas air pada wadah budidaya lele dimana sayuran akan menetralkan bahan organik dan anorganik yang berbahaya, dimana terdapat pada wadah dengan memberi peluang pada bakteri mengurai untuk tumbuh.

Gambar 3. Hidroponik



5. KESIMPULAN

Dari kegiatan sosialisasi budidaya ternak lele dan tanman hidroponik yang berlangsung dengan masyarakat dilingkungan desa simpangan telah berjalan dengan hasil yang baik. Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan diikuti oleh masyarakat yang memiliki semangat yang tinggi untuk berpartisipasi pada kegiatan sosialisasi sampai dengan selesai.

Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini dapat dilakukan secara periodik baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan edukasi tentang pemanfaatan pengolahan sampah jenis anorganik menjadi prakarya guna meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniasih, E. P. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277–289.
- Maleha, N. Y., Saluza, I., & Setiawan, B. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1441–1448. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi>:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3476>
- Mulyanti, D., & Vionesta, I. (2015). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Masyarakat Didesa Wangisagara Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. *Riskesdas 2018*, 3, 103–111. www.bps.go.id